

Analisis Minat Belajar Siswa-Siswi Di Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau

Silvia Widya Wati¹, Sri Erlinda², Indra Primahardani³

^{1,2,3} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau,
Email: silvia.widya0747@student.unri.ac.id¹, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id²,
indra.primahardani@lecture.unri.ac.id³

Abstrak

Pendidikan di Indonesia tergolong masih rendah karena pembagian sarana dan prasarana masih tidak rata, terutama pada daerah pesisir yang tertinggal, salah satunya di Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar dan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi di Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang. teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, angket dan dokumentasi. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi SD, SMP dan SMA di pulau Tangguh yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ kemudian hasil penelitian dikelompokkan menurut persentase jawaban responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa-siswi di Pulau Tangguh pada kategori Sangat Tinggi dan faktor utama yang mempengaruhi minat belajar menjadi sangat tinggi adalah cita-cita.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Siswa-Siswi*

Abstract

Education in Indonesia is still low because the distribution of facilities and infrastructure is still uneven, especially in underdeveloped coastal areas, one of which is in Tangguh Island. This study aims to determine the interest in learning and the factors that influence the interest in learning of students on the island Tangguh. Data collection techniques used are interviews, questionnaires and documentation. The approach of this research is descriptive quantitative where the population and sample in this study are all 30 elementary, junior high and high school students on Tangguh Island. The data analysis technique in this study used the formula $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ then the research results were grouped according to the percentage of respondents' answers. The results showed that the students' interest in learning on Tangguh Island was in the Very High category and the main factor that influenced the interest in learning to be very high was ideals.

Keywords: *Interest to learn, Students*

PENDAHULUAN

Diera globalisasi seperti sekarang ini, tiap manusia wajib membekali dirinya dengan ilmu dan pendidikan agar dapat bertahan dengan kehidupan, bersaing dan mempertahankan diri dari tantangan yang akan berdatangan. Dengan adanya tuntutan masyarakat dan persaingan individu yang semakin ketat, oleh karena itu individu yang berkualitas harus ditingkatkan. Pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan sumber daya manusia. Minat belajar merupakan keinginan dalam diri untuk melakukan

sesuatu yang menimbulkan rasa senang dan tertarik (Hansen dalam Susanto 2013).

Minat belajar tidak muncul dengan sendirinya, minat tidak timbul sendirian, ada unsur keinginan. Menurut Slameto (2010:180) jika seorang siswa sadar akan belajar itu penting dan belajar merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan dan jika siswa mengerti bahwa hasil belajar akan menjadi jalan untuk memajukan dirinya sendiri, kemungkinan besar siswa akan memiliki minat belajar yang tinggi. Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan jika siswa ingin memiliki minat belajar maka beri kesadaran pada siswa bahwa belajar sangat penting untuk membuat hidupnya lebih berarti.

Permasalahan pada proses pembelajaran membuat siswa yang tadinya memiliki semangat belajar menjadi tidak semangat. Menurut Sukada (2013) minat belajar merupakan kepribadian yang memiliki hubungan dengan hasil belajar dan nyatanya perestasi siswa akan lebih meningkat jika siswa mempunyai minat dalam belajar. Jika adanya kurang mutu pendidikan, maka hal ini dapat memperlambat tujuan belajar siswa. Negara Kepulauan seperti Indonesia, tentunya memiliki masalah sosial yakni kesulitan dalam pemerataan pembangunan. Hal tersebut membuat kualitas pendidikan di Indonesia tidak sama. Pendidikan di perkotaan bisa dilihat memiliki fasilitas yang baik, karena sarana dan prasarannya terpenuhi. Tetapi jika kita lihat di daerah terpencil, baik di pedalaman maupun perdesaan biasanya memiliki kualitas yang sedikit rendah jika dibandingkan dengan daerah perkotaan salah satu penyebabnya ialah sarana dan prasarannya masih tidak memadai. Tetapi, gagasan tersebut tidak berlaku bagi siswa-siswi di Pulau Tangguh, meski sarana dan prasarana tidak memadai, minat belajar mereka terbilang Sangat Tinggi.

Syardiansah (2016) berpendapat minat belajar yang tinggi mempunyai ciri sebagai berikut, yaitu : memiliki keinginan yang konsisten saat memperhatikan pelajaran, mengulangi materi terus menerus, mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Sebaiknya, sebagai siswa dimana pun ia berada, ia harus memiliki minat belajar yang tinggi, seperti siswa yang berada di Pulau Tangguh. Pulau Tangguh adalah salah satu Pulau yang terletak di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, dimana pulau tersebut dikatakan pulau tertinggal, karena kemiskinan yang cukup tinggi, infrastruktur yang terbatas, pendidikan yang rendah, sarana kesehatan yang seadanya. Di Pulau tersebut tidak ada pasar, puskesmas dan kendaraan bermotor. Jika warga ingin belanja, maka mereka harus ke pulau seberang yaitu Pulau Belakang Padang. Untuk bersekolah pun mereka harus ke Belakang Padang karena di Pulau Tangguh tidak ada sekolah baik dari TK, SD, SMP, maupun SMA.

Peneliti tertarik meneliti di Pulau Tangguh karena adanya hal yang sangat menarik di Pulau tersebut, dimana dengan kondisi sosial yang seperti itu, dengan akses dari Pulau Tangguh ke sekolah harus melewati laut atau menyebrang, dan kondisi ekonomi para warga, dimana mayoritas pekerjaan hanya sebagai nelayan, tetapi semangat dan tekad yang kuat masih ada, baik dari wali murid yang tetap bekerja keras demi anak-anak yang harus duduk di bangku sekolahan, dan para peserta didik di pulau tangguh yang memiliki daya juang yang tinggi demi cita-cita yang mereka dambakan.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi Pulau Tangguh Baik itu Siswa SD, SMP dan SMA yang berjumlah 30 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ kemudian hasil penelitian dikelompokkan menurut persentase jawaban responden berdasarkan tolak ukur suharsimi Arikunto (2013) dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan dalam penelitian adalah sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua rumusan masalah dimana pada rumusan masalah pertama terdapat 4 (empat) indikator dan rumusan masalah kedua terdapat 6 (enam) indikator. Menurut Baharuddin (2015) indikator minat belajar antara lain: 1) ketertarikan untuk belajar, 2) perhatian untuk belajar, 3) kesadaran, 4) pengetahuan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa menurut Singgih Gunarsa(2003) antara lain sebagai berikut: 1) Bahan ajar dan sikap guru, 2) keluarga, 3) teman pergaulan, 4) lingkungan, 5) cita-cita, 6) fasilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Belajar

Minat belajar dilihat dari 4 indikator dan 9 sub indikator. Berdasarkan hasil kuisioner di lihat dari jawaban responden yakni siswa-siswi Pulau Tangguh, yang di sajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.33 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Minat Belajar Siswa Siswi Di Tangguh Kecamatan Belakang Padang Kota Batam

No	Indikator	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	Ketertarikan Untuk Belajar	26	86.67%	Sangat Tinggi
2	Perhatian Dalam Belajar	14	46.67%	Rendah
3	Kesadaran	19	63.33%	Cukup Tinggi
4	Pengetahuan (Kognitif)	15	50%	Rendah

Sumber : Data Olahan Angket 2022.

Berdasarkan Tabel 4.33, dapat diketahui bahwa hasil rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden yang dominan tentang alasan minat belajar siswa-siswi Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang adalah ketertarikan untuk belajar sebesar 86.67% responden menjawab "Sangat Setuju" dengan keberadaan pada rentang 84,01%-100% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Analisis minat belajar Siswa-siswi di pulau tangguh berada pada tingkat "Sangat Tinggi".

Berdasarkan hasil penelitian maka diuraikan indikator dan sub indikator minat belajar sebagai berikut :

1. Ketertarikan dalam belajar

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang analisis minat belajar siswa-siswi di Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang Kota Batam dalam hal adanya ketertarikan dalam belajar adalah 86.66% responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada 84,01%-100%. Hal ini didukung penelitian oleh Siti Nurhasanah , A. Sobandi(2016) yang berpendapat bahwa Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Responden berpendapat bahwa mereka memiliki ketertarikan untuk belajar dan membuat tugas tanpa adanya paksaan terhadap siapapun.

2. Perhatian Dalam Belajar

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang analisis minat belajar siswa-siswi di Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang Kota Batam dalam hal adanya perhatian dalam belajar adalah 46.67%% responden menjawab “ Setuju ” yang terletak pada 36,01%-52,00%. Hal ini didukung penelitian oleh Siti Nurhasanah , A. Sobandi(2016) berpendapat bahwa Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

3. Kesadaran

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang analisis minat belajar siswa-siswi di Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang Kota Batam dalam hal adanya kesadaran dalam belajar adalah 86.67%% responden menjawab “ Sangat Setuju” yang terletak pada 84,1%-100%. Hal ini didukung oleh Daniel Goleman (2016) yang berpendapat bahwa Kesadaran adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, dorongan, nilai, dan dampaknya pada orang lain. Sama halnya dengan responden yang setuju bahwa mereka memiliki kesadaran yang tinggi dalam proses pembelajaran.

4. Pengetahuan

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang analisis minat belajar siswa-siswi di Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang Kota Batam dalam hal adanya pengetahuan (kognitif) dalam belajar adalah 50%% responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak 36,01%-52,00%. Hal ini didukung oleh Ricardus Jundu, Pius Herman Tuwa, Rosnadiana Seliman (2020) bahwa hasil belajar yang baik tidak selalu ada pada daerah kota, tetapi ada pada individunya. Keberhasilan dalam belajar berhubungan dengan adanya motivasi belajar, kreativitas siswa, dan inovasi dari guru.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar

Berikut hasil kuisioner yang diisi oleh 30 responden dengan enam (6) indikator dan dua belas (12) pernyataan, faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa siswi Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang dapat dilihat pada tabel 4.34 berikut:

Tabel 4.34 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Faktor Minat Belajar Siswa-Siswi Di Tangguh Kecamatan Belakang Padang Kota Batam

Sumber	No	Indikator	Frekuensi	Persentase	Kategori
: Data Olahan Angket 2022. Berda sarkan Tabel 4.34 di atas, dapat diketahui		Bahan Pelajaran Dan Sikap			Tinggi
	1	Guru	17	56.67%	Tinggi
	2	Keluarga	22	73.33%	Tinggi
	3	Teman Pergaulan	17	56.67%	Tinggi
	4	Lingkungan	25	83.33%	Tinggi
	5	Cita-Cita	29	96.67%	Tinggi
	6	Fasilitas	15	50%	Rendah

bahwa hasil rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden yang dominan tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang Kota Batam adalah cita-cita sebesar 96.67% responden menjawab "Sangat Setuju" dengan keberadaan pada rentang 84,01%-100% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Pulau Tangguh disebabkan karena dorongan cita-cita pada tingkat "Sangat Tinggi".

Berdasarkan hasil penelitian maka diuraikan indikator dan sub indikator minat belajar sebagai berikut :

1. Bahan Ajar dan Sikap Guru

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang analisis minat belajar siswa-siswi di Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang Kota Batam dalam hal faktor minat belajar karena bahan ajar dan sikap guru adalah 56,67% responden menjawab "Sangat Setuju" yang terletak pada 52,01%-68,00%. Hal ini sesuai dengan pendapat Siti Suprihatin dan Yuni Mariani Manik (2020) Siswa-siswi berpendapat bahwa pembaharuan bahan ajar yang diberikan oleh guru membuat siswa-siswi beranggapan bahwa guru juga berusaha untuk membantu mereka dalam proses pembelajaran.

2. Keluarga

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang analisis minat belajar siswa-siswi di Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang Kota Batam dalam hal faktor minat belajar karena Keluarga adalah 73,33% responden menjawab "Sangat Setuju" yang terletak pada 68,01%-84,00%. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmadiani (2020) bahwa setiap siswa pasti membutuhkan adanya dorongan dari orang tua dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Dorongan yang diberikan orang tua dapat berubah kasih sayang, perhatian, materi, maupun fasilitas belajar.

3. Teman Pergaulan

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang analisis minat belajar siswa-siswi di Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang Kota Batam dalam hal faktor minat belajar karena Teman Pergaulan adalah 56,67% responden menjawab “Tidak Setuju” yang terletak pada 52,01%-68,00%. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Desi Armi Eka Putri¹ dan Dewi Ariani (2020) yang berpendapat bahwa terdapat pengaruh baik antara teman sebaya pada proses Pembelajaran di SMP Negeri 5 Kota Solok Kelas VIII.

4. Lingkungan

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang analisis minat belajar siswa-siswi di Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang Kota Batam dalam hal faktor minat belajar karena Lingkungan adalah 83.33% responden menjawab “Tidak Setuju” yang terletak pada 84,01%-100%.

5. Cita-Cita

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang analisis minat belajar siswa-siswi di Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang Kota Batam dalam hal faktor minat belajar karena Cita-Cita adalah 96.67% responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada 84,01%-100%. Fasilitas

Pada rekapitulasi jawaban responden yang dominan tentang analisis minat belajar siswa-siswi di Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang Kota Batam dalam hal faktor minat belajar karena Fasilitas adalah 50% responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada 36,01%-52,00%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis minat belajar siswa-siswi di Pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang Maka dapat penulis simpulkan bahwa minat belajar siswa-siswi pulau Tangguh Kecamatan Belakang Padang berada pada kategori “sangat tinggi”. Alasan siswa-siswi masih berminat dengan belajar karena adanya ketertarikan untuk belajar, dan tertarik dengan membuat tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Adanya rasa tertarik yaitu mengesampingkan kegiatan-kegiatan yang memicu siswa menjadi malas untuk belajar, seperti bermain game, bermain bersama teman, dan menonton film. Ketertarikan untuk belajar adalah rasa yang positif yang dimiliki siswa-siswi pulau tangguh. Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah cita-cita tiap individu, dimana cita-cita tersebut membuat rasa ingin mencapai tumbuh dan dengan cara belajarlh cita-cita tersbut dapat diwujudkan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yaitu 86.67% yang terletak pada rentang 84,01%-100% dimana minat belajar siswa-siswi Pulau Tangguh berada pada kategori “Sangat Tinggi”. Perjuangan dalam mencapai cita-cita siswa-siswi Pulau Tangguh dapat dilihat dari tanggapan responden yang 96.67% menjawab “Sangat Setuju” bahwa cita-cita adalah faktor yang sangat mempengaruhi minat belajar siswa-siswi tersebut, jawaban responden terletak pada rentang 84,01%-100% yang artinya “Sangat Tinggi”

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasa. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Baharuddin dan Wahyuni. (2010). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daniel goleman, Kalaiyarasan, “Importance of Self Awareness in Adolescence – A Thematic Research

Paper". IOSR Journal Of Humanities And SocialScience (IOSR-JHSS). Volume 21, Issue 1, Ver. II, Januari 2016, hlm. 20.

Desi Armi Eka Putri1 , Dewi Ariani (2022) PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 KOTA SOLOK. Bakoba: Journal of Social Science Education , Vol. 02, No. 01, Februari 2022.

Gunarsa, Singgih. 1990. Dasar dan Teori Perkembangan Anak. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia

Hamalik, Oemar. (2006) *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara)

Jundu , Ricardus , Tuwa, Pius Herman, Seliman, Rosnadiana Terbitan: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana, 2020.

Rahmadiani, N. (2020). Pemahaman Orang Tua Mengenai Urgensi Bermain Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Early Childhood :Jurnal Pendidikan*, 4(1), 57–64.

Siti Nurhasanah , A. Sobandi(2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN* Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, Hal. 128-135.

Siti Suprihatin, Yuni Mariani Manik (2020). GURU MENGINOVASI BAHAN AJAR SEBAGAI LANGKAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA Vol.8. No.1 (2020) 65-72.

Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukada dkk. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 4, Tahun 2013.

Wang, Z., & Adesope, O. (2016). Exploring the Effects of Seductive Details with The 4- Phasemodel of Interest. *Learning and Motivation* , 55, 65-77.